

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pertama diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap indeks harga saham JII secara parsial, diketahui nilai koefisien regresi dari variabel inflasi sebesar 347.171 yang mempunyai *standard error* 442.511. Dimana kedua ini menghasilkan nilai *t* hitung sebesar 0.785 dengan signifikansi sebesar 0.436. Nilai *t* hitung < *t* tabel ($0.785 < 1.99773$) dan tingkat signifikansi $0.436 > 0.05$. Sehingga variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap perubahan indeks harga saham
2. Hasil pengujian kedua diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan saham terhadap indeks harga saham secara parsial, diketahui nilai koefisien regresi dari variabel volume perdagangan saham sebesar -0.008 yang mempunyai *standard error* 0.001. Dimana kedua ini menghasilkan nilai *t* hitung sebesar -5.491 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai *t* hitung < *t* tabel ($-5.491 < 1.99773$) dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga variabel volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan indeks harga saham.
3. Hasil pengujian ketiga diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham secara parsial, diketahui nilai koefisien regresi dari variabel volume perdagangan saham sebesar -0.447 yang mempunyai *standard error* 0.664. Dimana kedua ini menghasilkan nilai *t* hitung sebesar -0.673 dengan signifikansi sebesar 0.503. Nilai *t* hitung < *t* tabel ($-0.673 < 1.99773$) dan tingkat signifikansi $0.503 > 0.05$. Sehingga variabel volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap perubahan indeks harga saham.
4. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa nilai *F* hitung sebesar 10,254 dan nilai probabilitas sebesar 0,000.

Secara simultan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,254 > 2,75$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) yaitu variabel inflasi, volume perdagangan saham dan nilai tukar rupiah terhadap variabel terikat yaitu indeks harga saham (Y) di *Jakarta Islamic Index* periode 2012 – 2015.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan.
2. Penelitian ini mempunyai keterbatasan besarnya pengaruh inflasi, volume perdagangan saham dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham sebesar 29,30%.

C. Saran

Dari keterbatasan penelitian, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain untuk menganalisis harga saham selain faktor inflasi, volume perdagangan saham dan nilai tukar rupiah agar besarnya pengaruh variabel bebas terhadap harga saham relatif besar.